

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Suku Bunga (*Bi Rate*) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Sukuk di Indonesia. *Bi Rate* akan mempengaruhi perkembangan suku bunga pasar. Dimana bila suku bunga naik akan meningkatkan keinginan investor untuk menaruh dananya pada bank, sebaliknya bila suku bunga rendah investor akan lebih tertarik membeli sekuritas-sekuritas pasar modal dibandingkan menarik dananya pada bank.
2. Nilai Tukar Mata Uang Asing (*Kurs*) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Sukuk di Indonesia. *Kurs* merupakan nilai tukar yang mempengaruhi kegiatan perekonomian. Dimana bila nilai tukar tidak stabil dan melonjak naik akan mempengaruhi harga barang domestik dan barang impor dan bila nilai tukar mata uang asing stabil akan berdampak baik untuk harga barang domestik dan impor.
3. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Sukuk di Indonesia. Inflasi merupakan masalah yang tidak dapat dihilangkan namun bisa dikendalikan. Inflasi yang stabil merupakan hal yang penting demi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Inflasi yang tinggi dan tidak stabil akan berdampak buruk bagi perekonomian namun inflasi yang stabil akan berdampak baik bagi perekonomian, salah satunya kegiatan investasi.
4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Sukuk di Indonesia. SBIS merupakan tingkat suku bunga yang cenderung menurun akan menjadi momentum bagi para emiten, baik korporasi BUMN dan swasta maupun pemerintah untuk menerbitkan obligasi namun jika suku menurun investor akan menahan uangnya. Dengan turunnya

tingkat suku bunga, maka biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar bunga atau kupon menjadi lebih rendah sehingga obligasi yang diterbitkan menjadi bertambah.

1.2 Saran

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Saran ini diharapkan dapat memberi gambaran dan peluang bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi tidak hanya pada variabel makroekonomi seperti nilai tukar mata uang (kurs), tingkat suku bunga (bi rate), inflasi, sertifikat bank indonesia syariah dan sukuk korporasi saja namun bisa pada sukuk dan variabel lainnya.

1. Penelitian ini menggunakan produk ijarah dan mudharabah yang diterbitkan perusahaan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai sampel penelitian. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel jenis produk yang diterbitkan perusahaan lain, seperti produk sukuk yang diterbitkan negara.
2. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel makroekonomi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan variabel independen lain seperti kinerja uang beredar, pengangguran, krisis ekonomi, *oil price*, bagi hasil deposito mudharabah, indeks produksi ekonomi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Sukuk lebih luas lagi.
3. Penelitian ini melihat makroekonomi yang ada di Indonesia diharapkan penelitian selanjutnya dapat melihat pengaruh makroekonomi yang ada dinegara muslim seluruh dunia.